

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan di Puskesmas Pajangan dapat ditarik kesimpulan bahwa secara statistik hanya faktor paritas yang berhubungan dengan pemilihan alat kontrasepsi hormonal dengan nilai χ^2 hitung (7,371) lebih besar dari χ^2 tabel (5,991) dan p sebesar 0,025. Hal ini berarti jumlah anak mempengaruhi pemilihan alat kontrasepsi hormonal yang digunakan akseptor, meskipun secara statistik hubungan tersebut sangat lemah karena memiliki harga koefisien kontingensi sebesar 0,328. Sedangkan faktor lainnya seperti tingkat pengetahuan, pendidikan, umur dan tingkat ekonomi secara statistik tidak berhubungan dengan pemilihan alat kontrasepsi hormonal. Dengan demikian, hanya faktor paritas yang sesuai dengan hipotesis.

B. Saran

Berdasarkan hasil, pembahasan dan kesimpulan penelitian tentang faktor-faktor yang berhubungan dengan pemilihan alat kontrasepsi hormonal dapat dipertimbangkan saran sebagai berikut:

1. Bagi Profesi Perawat

Hendaknya penelitian ini dapat digunakan sebagai informasi bahwa masih perlu diadakannya penyuluhan secara rutin, pengamatan dan evaluasi terhadap akseptor KB hormonal sehingga dapat meningkatkan pemahaman akseptor serta ketepatannya dalam menggunakan jenis kontrasepsi khususnya hormonal.

2. Bagi Akseptor KB Hormonal

Hendaknya dapat lebih aktif dalam meningkatkan pemahaman mengenai kontrasepsi baik cara kerja, efektifitas, keuntungan, maupun efek samping yang ditimbulkan dengan cara mengikuti penyuluhan yang dilaksanakan oleh petugas kesehatan dan membaca melalui media informasi lainnya. Bagi ibu multipara, hendaknya memilih jenis kontrasepsi jangka panjang yang bertujuan untuk membatasi kelahiran seperti implan, sedangkan untuk primipara sebaiknya lebih memilih kontrasepsi jangka pendek yang bertujuan untuk mengatur jarak kelahiran

seperti pil dan suntik.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hendaknya hasil penelitian ini dapat menjadi dasar untuk penelitian selanjutnya, tentunya dengan mempertimbangkan keterbatasan yang ada, yaitu dengan menambah variabel penelitian yang terkait dengan pemilihan alat kontrasepsi hormonal, misalnya dengan menghubungkan sikap suami terhadap pemilihan alat kontrasepsi hormonal.

4. Bagi Istitusi STIKES Achmad Yani

Penelitian ini hendaknya dapat dijadikan salah satu referensi, kepustakaan dan bahan bacaan dalam ilmu keperawatan terkait pemilihan alat kontrasepsi khususnya kontrasepsi hormonal.

PERPUSTAKAAN
JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA